

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field resech*), yaitu penulis langsung meneliti kelapangan untuk meneliti yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendiskripsikan setiap data yang diperoleh dengan menggunakan katakata yang bersifat kualitatif. Metode penelitian ini didefinisikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin serta apa yang menjadi kendala Pemerintahan Desa dalam Mengembangkan Objek Wisata tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh Nazir (2005) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

pandangan- pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi penelitian ini bertempat di Wisata Air Terjun Riam Mambanin Di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Alasan penulis meneliti ini adalah wisata yang diteliti ini ada masalah dalam memperkembangkan objek wisata dan belum maksimalnya peningkatan ekonomi masyarakat di desa marindi. Maka dari itu penulis ingin tau bagaimana pengembangan objek wisata air terjun riam mambanin yang akan berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa marindi kecamatan haruai kabupaten tabalong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Marindi, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengelola wisata dan masyarakat desa marindi yang berada di sekitar wisata.

Sedangkan objek penelitian adalah pengembangan wisata air terjun riam mambanin yang akan berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa marindi kecamatan haruai kabupaten tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono (2008) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data ke pengumpul data dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengelola wisata, serta masyarakat setempat yang terdampak oleh pengembangan wisata Air Terjun Riam Mambanin. Data sekunder yang digunakan meliputi dokumen seperti laporan perkembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin, serta laporan keuangan dari pemerintahan desa terkait pendapatan dari sektor pariwisata dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat.

2. Sumber Data

Menurut Iofland (1984:47) sumber data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, sementara elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya. (Moleong, 2014, hlm. 157) Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Informan*, yaitu orang yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau orang

yang tidak terlibat langsung dalam masalah ini namun mengetahui masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengelola wisata, serta masyarakat setempat yang terdampak oleh pengembangan wisata Air Terjun Riam Mambanin.

- b. *Kajian literatur*, yaitu seperti pada jurnal, buku, dan karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang berupa teori-teori terkait pokok bahasan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan melibatkan Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengelola wisata dan warga setempat.
2. Observasi, observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017).
3. Dokumentasi yaitu merujuk kepada dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari

sumbernya. pengumpulan informasi-informasi penting, baik dalam bentuk foto, surat, catatan harian, dan lain sebagainya. metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, dan merupakan pelengkap dari metode wawancara (*interview*) dan observasi . Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang tau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

Analisis dilakukan dengan analisis data deskripsif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai bagaimana Pengembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penelitian mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan selanjutnya membuat desain proposal penelitian untuk diajukan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna mendapatkan persetujuan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penelitian terjun kelapangan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang dibahas dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Pada tanggal, bulan, tahun dimulai melakukan riset sampai selesai tanggal, bulan, tahun penelitian melakukan dokumentasi sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengumpulan Data dan Analisis Data

Disini penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

4. Tahapan Penyesuaian Laporan Akhir

Disini penulis menyusun keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang terhitung dari tanggal, bulan, tahun dan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka siap untuk dimunaqasahkan